

Lima Pemuda yang Keroyok Seorang Prajurit TNI di Kota Kupang Ditangkap

KOTA KUPANG (IM) - Seorang personel TNI, YMMH (23) menjadi korban pengeroyokan selompok pemuda di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). Lima tersangka pengeroyokan itu sudah ditangkap polisi.

Kapolres Kota Kupang, Kombes Aldinan RJH Manurung menjelaskan bahwa pihaknya telah mengamankan para terduga pelaku kekerasan tersebut tak lama usai kejadian.

"Usai kejadian itu, kami langsung bekuk para pelaku dan langsung diamankan di Polresta Kupang Kota," ungkap Manurung, Senin (18/3).

Aparat kepolisian, demikian Manurung, berhasil meringsuk sebanyak lima orang yang diduga sebagai pelaku, masing-masing berinisial RDO (21), SMT (19), YIB (21), AJAK (20) dan MD (19).

Korban YMMH merupakan anggota TNI AD dari Batalyon Infanteri 743/PSY Kupang. Korban dikeroyok di depan Klinik Dewanta, Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang pada Minggu 17 Maret 2024.

Sementara itu, Kasie Humas Polresta Kupang Ipdatak Florensi Ibrahim Lapuisaly menerangkan, korban dikeroyok karena tidak terima ditegur korban.

"Korban dikeroyok karena para pelaku tidak terima ditegur," terang Ipd Lapuisaly.

Aksi pengeroyokan itu bermula saat pelaku RDO melintas dengan sepeda motor Suzuki Satria sambil menggeber-gebernanya sehingga mengeluarkan suara bising.

Saat itu, korban yang sedang duduk ngobrol bersama temannya di depan Klinik Dewanta lantas mengernyau. Tak terima ditegur, RDO lalu memanggil teman-temannya dan mengeroyok korban.

"Pelaku melintas sambil menggeber sepeda motor yang mengeluarkan suara bising, kemudian ditegur oleh korban, dan beberapa saat kemudian terjadi pengeroyokan," bebarnya.

Akibat pengeroyokan tersebut, korban mengalami kesakitan dan pembengkakan di kepala bagian kirinya serta terdapat luka lecet pada mata kiri bagian bawah. • **Ius**

Polres Jakpus Kerahkan 2.364 Personel Kawal Demo di DPR, Bawaslu dan KPU RI

JAKARTA (IM) - Polres Metro Jakarta Pusat mengerahkan 2.364 personel untuk mengamankan aksi demonstrasi di depan Gedung Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), dan Komisi Pemilihan Umum (KPU), Senin (18/3).

"Kami melibatkan personel gabungan dari Polda Metro Jaya, Polres Metro Jakarta Pusat, TNI, dan instansi lainnya. Di DPR/MPR RI melibatkan 1.087 personel, di Bawaslu 507 personel, dan KPU RI 770 personel," ujar Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Susatyo Purnomo Condro melalui keterangan resmi.

Untuk pengalihan lalu lintas di ketiga institusi itu bersifat situasional. Rekeyasa arus lalu lintas hanya akan ber-

laku tergantung dari perkembangan situasi di lapangan.

"Kami lihat nanti jumlah massanya. Bila massa cukup banyak dan eskalasi meningkat, maka akan ada pengalihan lalu lintas," katanya.

Adapun, jajaran yang mengawal telah diarahkan agar pengamanan bersifat persuasif, tidak terprovokasi, dan mengedepankan negosiasi, pelayanan, serta humanis.

Selain itu, Susatyo juga mengimbau agar koordinator lapangan (korlap) dan orator bisa menggelar aksi dengan santun dan tidak memprovokasi massa.

"Lakukan aksi unjuk rasa dengan damai, tidak memaksakan kehendak, tidak anarkis, dan tidak merusak fasilitas umum. Hormati dan hargai pengguna jalan yang akan melintas," ujarnya. • **Ius**

FOTO: IM/FRANS



SOSIALISASI BAHAYA PERUNDUNGAN

Kanit PPA Polres Metro Jaktim AKP Sri Yatmini memberikan sosialisasi dan penyuluhan di SDN 11 dan SDN 12 Pagi Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, Senin (18/3) pagi. Kanit PPA Polrestro Jaktim Sosialisasikan Bahaya Perundungan/Bullying Pada Pelajar.

Sembilan Remaja Ditangkap di Bekasi, Diduga Hendak "Perang" Sarung

BEKASI (IM) - Sembilan remaja yang diduga hendak melakukan aksi "perang" sarung ditangkap polisi di wilayah Mustikajaya, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi.

"Betul, diamankan di Polsek (Bantargebang) diduga mau tawuran menggunakan sarung. Ada sembilan orang remaja," ujar Kanit Reskrim Bantargebang AKP Sukarna saat dikonfirmasi, Senin (18/3).

Dari para remaja itu, polisimenyita barang bukti berupa sarung yang dibawa untuk dipakai untuk "perang" sarung.

"Barang buktinya ada enam sarung," ujar Sukarna. Sukarna mengatakan, para remaja tersebut sudah dilakukan pembinaan dengan orang tua agar tidak mengulangi perbuatan.

"Sudah dipulangkan, orang tuanya semua datang

ke Polsek untuk dilakukan pembinaan," paparnya.

Sukarna menyampaikan, pihaknya meminta Bhabinkamtibmas untuk gencar patroli mengingat maraknya perang sarung selama bulan Ramadhan di Bekasi.

"Kami minta untuk dipatroli dan kunjungan Bhabinkamtibmas untuk himbauan di wilayahnya masing-masing," jelasnya. Baca juga: Polisi Tangkap 5 Pelaku Perang Sarung di Bekasi, Satu Jadi Anak Berhadapan dengan Hukum

Adapun, video para remaja itu diamankan tersebar di media sosial Instagram. Dinarasikan bahwa para remaja tersebut dibawa ke Polsek Bantargebang. Sembilan remaja itu diamankan oleh pihak Kelurahan, anggota Bhabinkamtibmas dan anggota Babinsa di Jalan Siti Mustikajaya, Bantargebang, Kota Bekasi. • **Ius**

12 | PoliceLine

FOTO: ANT



RILIS KASUS KEJAHATAN DI JAKARTA UTARA

Kapolres Metro Jakarta Utara Kombes Pol Gidion Arif Setyawan (keempat kiri) didampingi Kasat Narkoba AKBP Prasetyo Noegroho (keempat kanan) dan Kasat Reskrim AKBP Hady Saputra Siagian (ketiga kanan) memberikan keterangan saat rilis kasus di Polres Metro Jakarta Utara, Jakarta, Senin (18/3). Pada gelar rilis tersebut sebanyak tujuh orang ditetapkan tersangka dan diamankan beserta barang bukti berupa narkoba jenis sabu seberat 129,2 gram, ganja seberat 24,8 gram, satu granat asap, satu unit senjata rakitan, senapan pcp, tiga recorder, dan satu unit cctv saat penggerebekan penyalahgunaan narkoba di Kampung Muara Bahari, Jakarta Utara.

Polri Sebut Situasi Jelang KPU Umumkan Hasil Pemilu 2024 Aman dan Kondusif

Hingga Minggu (17/3) pukul 23.59 WIB, KPU telah mengesahkan suara Pemilu 2024 di 33 provinsi. Namun masih ada 5 provinsi yang perlu direkap di tingkat nasional.

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan (Kabaharkam) Polri, Komjen Fadil Imran, mengatakan, situasi masyarakat jelang pengumuman hasil Pemilu 2024 oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) aman dan kondusif.

"Situasi sampai dengan saat ini berdasarkan laporan yang kami terima dari jajaran, alhamdulillah situasi kondusif, situasi aman," kata Fadil Imran kepada wartawan, di Kantor KPU, Men-teng, Jakarta Pusat, Senin

(18/3).

Fadil menegaskan bahwa aparat kepolisian bakal terus disiagakan menjelang pengumuman, bahkan hingga rangkaian sengketa Pemilu di Mahkamah Konstitusi. Adapun penerahan jumlah anggota kepolisian pengamanan ini akan disesuaikan.

"Tentu kalau situasinya landai normal tetap kita akan lakukan situasi normal. Tapi kalau ada manakala peningkatan eskalasi tentu akan terjadi penambahan personel,"

katanya.

Keberhasilan pengamanan rekapitulasi di tingkat nasional ini, kata Fadil, merupakan komitmen Polri untuk mewujudkan penyelenggaraan Pemilu 2024 yang aman dan damai. Ia pun mengimbau masyarakat untuk bersatu dalam momen pengumuman ini.

"Pengalaman tahun 2019 menjadi pelajaran buat kita semua bahwa kita semua harus bersatu menerima apa yang telah menjadi pilihan masyarakat, pilihan rakyat. Sehingga dalam hal yang terkait dengan sengketa kepemiluan ada jalur-jalur penyelesaian sengketa melalui PHPU," tutupnya.

KPU Sahkan 33 Provinsi

Sebagai informasi, hingga hari 19, tepatnya Minggu (17/3) pukul 23.59 WIB,

Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI telah mengesahkan suara Pemilu 2024 di 33 provinsi. Ketua KPU RI Hasyim Asy'ari menjelaskan terdapat lima provinsi tersisa yang perlu direkap di tingkat nasional.

Ke-33 provinsi tersebut yakni, Daerah Istimewa Yogyakarta, Gorontalo, Kalimantan Tengah, Bali, Lampung, Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, Jawa Tengah, DKI Jakarta, dan

Kepulauan Riau.

Selanjutnya, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Banten, Kalimantan Timur, Sulawesi Tenggara, Jawa Timur, Sulawesi Barat, Riau, Papua Barat, dan Sulawesi Utara. Berikutnya, Bengkulu, Sumatera Barat, Sulawesi Selatan, Aceh, Nusa Tenggara Barat, Papua Selatan, Jambi, Maluku Utara, Sumatera Utara, Sulawesi Tengah, dan Papua Tengah. • **Ius**

Pengemudi Xpander yang Tabrak Porsche di "Showroom" PIK 2 Siap Ganti Rugi Rp5,7 M

TANGERANG (IM) - JS (42), pengemudi mobil Mitsubishi Xpander yang menabrak Porsche di dalam showroom Pantai Indah Kapuk (PIK) 2, Kabupaten Tangerang, Banten, siap membayar ganti rugi atas kerusakan mobil Porsche seharga Rp 5,7 miliar.

"Pengakuannya dia pengin ganti rugi (katanya), 'Saya siap ganti rugi', itu saja omongannya. Itu setelah kami amankan," kata Kapolsek Teluk Naga AKP Wahyu Hidayat saat dikonfirmasi, Senin (18/3).

Namun hingga saat ini belum ada kesepakatan damai antara pemilik showroom dan JS, yang sudah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan. Sebab, korban menginginkan kejadian itu tetap diproses oleh pihak kepolisian.

"Kalau mediasi bisa dilakukan mereka kedua belah pihak tanpa dihadiri polisi. Intinya, kami kalau ada surat

perdamaian, ada pencabutan laporan, pastinya kami cabut, hentikan perkaranya," ujarnya.

Peristiwa ini bermula saat JS menenggak minuman beralkohol di kediamannya di wilayah PIK 2, Rabu (13/3). Tak berselang lama, JS mengendarai mobil Mitsubishi Xpander seorang diri dengan menuju showroom tersebut. Sesampainya di sana, pelaku justru menabrak showroom yang di dalamnya terparkir mobil Porsche. Kendati begitu, Wahyu belum dapat memastikan tujuan JS ke tempat itu.

"Memang mau ke situ (showroom mobil). Belum tahu (tujuannya), pengakuannya dia mabuk," ucap Wahyu.

Kini, JS telah ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan. Atas perbuatannya, dia dijerat dengan Pasal 200 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tentang Perusakan Gedung atau Bangunan dan atau Pasal 406 KUHP tentang Perusakan Barang. • **Ius**

Jajaran Polsek Grogol Cari Driver Ojol yang Aniaya Pengendara Mobil di Tanjung Duren

JAKARTA (IM) - Jajaran Polsek Grogol Petamburan, Jakarta Barat, masih mencari seorang driver ojek online (ojol) yang menganiaya pengendara mobil, di Jalan Tanjung Duren Raya, Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

"Iya betul, kami sedang cari pelaku," ucap Kanit Reskrim Polsek Grogol Petamburan AKP Muhammad Aprino Tamara saat dikonfirmasi, Senin (18/3).

Korban berinisial BR (40) sudah melapor penganiayaan itu ke Polsek Grogol Petamburan pada Minggu (17/3). Akibat penganiayaan itu korban mengalami luka di dahi dan hidungnya berdarah.

"Kejadiannya Sabtu 16 Maret 2024. Korban (pengendara mobil) melapor keesokan harinya," ungkap Aprino.

Aprino mengatakan, driver ojol tersebut secara tiba-tiba lmenghampiri korban. BR mengaku kepada polisi bahwa ia tidak mempunyai masalah apa pun dengan pelaku.

Namun ia memperkirakan

ada salah paham sehingga driver ojol marah-marah.

"Sementara analisa kami ada perselisihan di jalan makanya pelaku marah dan memukul korban," papar Aprino.

Rekaman video saat driver ojol melakukan penganiayaan itu diunggah oleh akun Instagram @jakartabarat24jam. Video itu berasal dari dashboard milik pengendara mobil lain yang sedang melintas.

Dalam rekaman, terlihat pengemudi ojol itu sempat memukul korban memakai helm melalui kaca mobilnya. Tak lama, pintu mobil korban terbuka dan pengemudi ojol itu memukul BR dengan helm. Satu orang pengemudi ojol lain sempat memisahkan perkelahian antara BR dan pelaku. Namun, pelaku tampak memukul korban dengan helm secara membabi buta.

BR pun langsung melindungi kepalanya. Pengendara lainnya pun ikut memisahkan perkelahian yang terjadi. Tayangan video itu berakhir ketika keduanya saling membubarkan diri. • **Ius**



UPAYA MENEKAN PENANGKAPAN IKAN ILEGAL

Foto udara sejumlah kapal nelayan bersandar di TPI Bulu, Tuban, Jawa Timur, Senin (18/3). Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mengemban pengawasan berbasis intelijen untuk memerangi kegiatan *Illegal, Unreported and Unregulated Fishing* (IUUF/penangkapan ikan ilegal, tidak dilaporkan dan tidak sesuai aturan) di kawasan regional guna mewujudkan pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan dan transparan.

FOTO: ANT